

KONTRIBUSI PERHATIAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI TANGGUNG JAWAB BELAJAR ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI

Tiwi Alawiyah,¹ Afridha Sesrita,^{2*}

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Djuanda Bogor, Indonesia

¹tiwialawiyah99@gmail.com, ²afriidha.sesrita@unida.ac.id

*Correspondance

Received: 2022-04-26; Approved: 2022-06-09; Published: 2022-06-25

ABSTRACT

Parents have an essential role in the development of children's learning. The part of parents is becoming increasingly visible while changing learning patterns during the COVID-19 pandemic because children as students experience several new problems, including the stability of their sense of learning responsibility. This study aims to determine the importance of giving parents attention to their children's sense of responsibility for learning, especially during the COVID-19 pandemic. The approach taken with the quantitative approach is a simple type of correlation research. This study involved students totaling 81 respondents who sat in class V. Questionnaire is a data collection technique used in this study. This study obtained the result that the value of $r_{\text{calculated}}$ by 0.634 and compared with the value of r_{table} df 79 is 0.218. The value of $r_{\text{calculated}} > r_{\text{table}}$ or $0.634 > 0.218$, and the results show a relationship between parental attention and student learning responsibilities. This study can conclude; namely, there is a significant relationship between attention parents and the responsibility responsibility of student learning at SDN Tugu Selatan 02 Cisarua District Bogor Regency, West Java.

KEYWORDS: Learning Responsibility; Parental Attention; Public Elementary School.

ABSTRAK

Orang tua mempunyai peran penting bagi perkembangan anak dalam belajar. Peran orang tua menjadi semakin tampak di tengah perubahan pola pembelajaran selama masa pandemi COVID-19 karena anak sebagai siswa mengalami beberapa problem baru termasuk stabilitas rasa tanggung jawab belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pentingnya pemberian perhatian orang tua terhadap rasa tanggung jawab belajar anak, terutama pada masa pandemi COVID-19. Pendekatan yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yaitu jenis penelitian korelasi sederhana. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan siswa yang berjumlah sebanyak 81 responden yang duduk di kelas V. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini memperoleh hasil yaitu nilai r_{hitung} sebesar 0,634 dan jika dibandingkan dengan nilai r_{tabel} df 79 adalah 0,218. Nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,634 > 0,218$, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan tanggung jawab belajar siswa di SDN Tugu Selatan 02 Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

KATA KUNCI: Perhatian Orang Tua; Sekolah Dasar Negeri; Tanggung Jawab Belajar.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 berdampak terhadap berbagai pihak salah satunya di dunia pendidikan. Semakin meningkatnya penyebaran COVID-19 pemerintah menerapkan kebijakan-kebijakan sebagai pengendalian penyebaran COVID-19. Salah satunya dengan menerapkan pembatasan sosial skala besar yang diterapkan oleh pemerintah sehingga berdampak terhadap rutinitas siswa dalam sistem pembelajaran (Rasmitadila et al., 2020). Ketentuan belajar melalui pembelajaran secara jarak jauh melalui metode *online* ataupun pembelajaran tatap muka dengan memperhatikan sarana kesehatan yang memadai. Pembelajaran di rumah muncul sebagai pengganti metode sekolah konvensional tentunya harus dirancang lebih menarik untuk memberikan keterampilan belajar kepada anak-anak di rumah dengan sumber daya yang terbatas (Bhamani et al., 2020). Adapun tujuan diberlakukannya pembelajaran dari rumah (BDR) selama COVID-19 antara lain: 1. mengutamakan hak memperoleh pendidikan oleh setiap siswa agar pemenuhan hak tersebut tetap mendapat pelayanan dari sekolah, guru dan orang tua; 2. melindungi setiap siswa pada seluruh tingkat pendidikan terhadap bahaya COVID-19; 3. mencegah bahaya penularan serta penyebaran COVID-19 di tingkat satuan pendidikan; dan 4. memastikan terpenuhinya dukungan psikososial guru, siswa, dan orang tua selama pandemi COVID-19 (Kemendikbud, 2020).

Salah satu dampak BDR adalah keluarga akan lebih memperhatikan anak untuk membimbing mereka belajar, termasuk meningkatkan tanggung jawab belajarnya. Dengan kata lain, orang tua perlu lebih memperhatikan tanggung jawab belajar anak mereka saat di rumah. Saat anak belajar di sekolah maka gurulah menjadi penanggung jawabnya, begitu juga saat anak belajar dirumah maka tanggung jawab penuh beralih pada orang tua (Ahsani, 2020). Pelaksanaan pembelajaran secara *online* berbasis digital menuntut perhatian orang tua untuk mampu bersikap lebih bijak dalam mendampingi anak-anak belajar di rumah dalam pemakaian *smartphone* ataupun *gadget* sehingga tidak hanya guru dan siswa yang menyesuaikan dengan perkembangan teknologi, namun orang tua juga ikut andil agar melek teknologi (Hilir, 2021). Perhatian dan dukungan kepada siswa perlu dimotivasi penuh agar intensitas kemauan belajarnya meningkat sehingga hasil maksimal yang diharapkan mampu tercapai (Seftiani et al., 2020). Perhatian khusus orang tua dalam mendidik, membimbing, dan memotivasi tanggung jawab belajar anak merupakan sumber semangat awal yang muncul bagi anak saat belajar sehingga muncul tanggung jawab untuk belajar (Mahmudi et al., 2020).

Perhatian orang tua terutama saat masa pandemi sangat penting. Bagaimana orang tua menyiapkan mental, waktu, sikap, dan langkah-langkah dalam mendampingi anak saat belajar dari rumah. Bagaimana agar tanggung jawab anak sebagai siswa dapat muncul secara maksimal, ini juga menjadi perhatian penuh orang tua. Bila perhatian yang diberikan orang tua berlebihan maka akan menimbulkan *stress* pada anak, begitu pula bila perhatian yang diberikan minim maka akan mengakibatkan apa yang diharapkan jauh dari harapan (Mahmudi et al., 2020). Hasil penelitian Ezy Zurriyati dan Mudjiran di sekolah dasar menyimpulkan bahwa perhatian orang tua mempunyai kontribusi penting bagi motivasi anak dalam proses belajarnya. Kesimpulan ini mengacu pada temuan tentang kuatnya relasi antara *parent involvement* dengan *student engagement* (Zurriyati & Mudjiran, 2021). Perhatian orang tua juga berdampak pada kemandirian siswa dalam belajar (Harahap et al., 2021). Dengan demikian, perhatian orang tua tetap memainkan peran penting bagi proses dan perkembangan belajar anak. Hal ini menjadi semakin penting bagi anak terutama pada proses pembelajaran selama pandemi COVID-19.

Selain perhatian orang tua, anak sebagai siswa mempunyai tanggung jawab belajar. Tanggung jawab belajar adalah bentuk kewajiban yang melekat pada diri siswa agar mampu melaksanakan dengan baik tugas belajar untuk mencari dan menemukan berbagai informasi ilmu pengetahuan yang merupakan proses usaha secara sadar, praktis maupun diperoleh dari pengalaman untuk mendapatkan kecakapan baru (Bariyyah et al., 2018). Tanggung jawab belajar seorang siswa sedapat mungkin muncul dari dalam diri maupun sebagai hasil dari perhatian dan bimbingan orang tua secara berkelanjutan. Proses berkelanjutan ini memungkinkan tanggung jawab belajar anak berkembang menjadi suatu kebiasaan positif dalam berbagai kondisi. Bentuk perhatian orang tua yang sederhana dapat dilakukan melalui interaksi sehari-hari agar anak belajar untuk memiliki rasa tanggung jawab belajar. Dengan demikian, orang tua perlu menanamkan dan memperkuat karakter tanggung jawab anak dalam belajar karena akan berdampak pada kepribadian dan masa depannya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Atthohiri dan Saidah yang menyimpulkan bahwa tanggung jawab belajar siswa mempunyai hubungan erat dengan kemandirian siswa yang berpengaruh pada peningkatan hasil belajar mereka (Atthohiri & Saidah, 2022). Demikian pula dengan hasil penelitian Muhammad yang menemukan adanya pengaruh baik antara perhatian orang tua dan minat belajar bagi tanggung jawab anak dalam belajar (Muhammad, 2022).

Beberapa hasil penelitian tersebut menunjukkan pentingnya peran orang tua dalam mendorong aktivitas belajar anak dalam berbagai aspeknya. Misalnya aspek kemandirian, tanggung jawab, proses belajar, prestasi dan hasil belajar. Untuk itu, tulisan ini memfokuskan pada kontribusi perhatian orang tua dalam mendorong karakter tanggung jawab anak dalam belajar selama pandemi COVID-19. Penentuan fokus ini mengacu pada hasil observasi peneliti di SDN Tugu Selatan 02 Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor. Dari hasil observasi itu, peneliti mengidentifikasi adanya beberapa problem, antara lain siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah, siswa tidak mengumpulkan pekerjaan rumah, beberapa orang tua tak acuh pada perkembangan belajar anaknya. Padahal intentitas pemberian bimbingan dan perhatian orang tua mempunyai dampak pada tanggung jawab belajar anak (Utami, 2015). Selain itu, saat belajar diharapkan anak yang proaktif dalam proses pembelajaran karena ini poin penting dan mendasar dalam keberhasilan yang diharapkan orang tua (Puspita & Sesrita, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan tanggung jawab belajar anak. Untuk itu, peneliti menggunakan desain penelitian korelasi sederhana. Populasi penelitian ini adalah kelas V SDN Tugu Selatan 02 Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 81 Siswa. Teknik penentuan sampel menggunakan sampel jenuh karena populasinya tergolong kecil dan sebagai upaya meminimalkan kesalahan. Dengan kata lain, sampel diambil dari keseluruhan populasi yakni 81 siswa. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama dua bulan setelah peneliti mendapatkan izin penelitian di SDN Tugu Selatan 02 Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor pada semester II (genap) tahun pelajaran 2020/2021. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi dan angket. Pembuatan angket menggunakan beberapa indikator untuk mengetahui bentuk perhatian orang tua dan tanggung jawab belajar siswa. Selanjutnya penghitungan penskoran angket menggunakan skala *likert*. Kisi-kisi indikator variabel X dan Y dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2 berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Perhatian Orang Tua

Variabel	Indikator	Nomor butir pada Instrumen	Jumlah Instrumen
Perhatian orang tua	Pemberian bimbingan belajar	7,8,9, 30, 23	5
	Memberikan nasihat	3,11,13,14,27	5
	Memberikan motivasi dan penghargaan	1,2, 25	3
	Pengawasan terhadap belajar anak	5, 6, 20, 26, 24,4,15,22,28,29	10
	Memenuhi kebutuhan belajar anak	10, 12, 16, 17, 18, 19, 21	7

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Tanggung Jawab Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Nomor butir pada instrumen	Jumlah Instrumen
Tanggung Jawab Belajar Siswa	Bersungguh-sungguh dalam segala hal	3, 14, 16, 29,25	5
Belajar Siswa	Berusaha melakukan yang terbaik	8, 18, 1, 2, 13, 15, 17	7
	Rela berkorban	21, 27, 5, 26, 30	5
	Disiplin dan taat pada aturan ketika belajar	20, 19, 4, 22	4
	Dapat dipercaya dan jujur dalam bertindak	23, 24, 28,7	4
	Berani mengambil resiko	10, 11, 6, 9, 12	5

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS 20. Peneliti melakukan uji coba angket perhatian orang tua kepada responden untuk mendapatkan kevalidan tiap item instrumen angket perhatian orang tua. Survei pendahuluan, kuesioner diuji cobakan pada responden nonsampel sebanyak 30 responden diambil dari kelas atas yaitu kelas 6A SDN Tugu Selatan 02. Dapat diketahui bahwa dari 30 butir pertanyaan terdapat 2 butir yang gugur dan 28 butir yang layak. Untuk indikator pemberian bimbingan belajar terdiri dari 5 butir yang layak, indikator memberikan nasihat terdiri dari 5 butir yang layak, indikator memberikan motivasi dan penghargaan terdiri dari 3 butir yang layak, indikator pengawasan terhadap belajar anak terdiri dari 10 butir, terdapat 2 butir yang gugur dan 8 yang layak dan indikator memenuhi kebutuhan anak terdiri dari 7 butir yang layak. Sedangkan untuk instrumen angket tanggung jawab belajar dapat diketahui bahwa dari 30 butir pertanyaan terdapat 1 butir yang gugur dan 29 butir yang layak. Untuk indikator berani mengambil resiko terdiri dari 5 butir, terdapat 1 butir yang gugur dan 4 butir yang layak.

Tabel 3: Distribusi Layak dan Gugur Perhatian Orang Tua

Indikator	Nomor butir		Jumlah butir		Total
	Layak	Gugur	Layak	Gugur	
Pemberian bimbingan belajar	7,8,9, 30,23	-	5	-	5
Memberikan nasihat	3,11,13,14,27	-	5	-	5
Memberikan motivasi dan penghargaan	1,2, 25	-	3	-	3
Pengawasan terhadap belajar anak	5, 6, 20, 26, 24, 4, 22, 29	15, 28	8	2	10
Memenuhi kebutuhan belajar anak	10, 12, 16, 17, 18, 19, 21	-	7	-	7
Jumlah			28	2	30

Tabel 4: Distribusi Layak dan Gugur Tanggung Jawab Belajar

Indikator	Nomor butir		Jumlah butir		Total
	Layak	Gugur	Layak	Gugur	
Bersungguh-sungguh dalam segala hal	3, 14, 16, 29, 25	-	5	-	5
Berusaha melakukan yang terbaik	8, 18, 1, 2, 13, 15, 17	-	7	-	7
Rela berkorban	21, 27,5, 26, 30	-	5	-	5
Disiplin dan taat pada aturan ketika belajar	20, 19, 4, 22	-	4	-	4
Dapat dipercaya dan jujur dalam bertindak	23, 24, 28, 7	-	4	-	4
Berani menanggung resiko	10, 11, 6, 9,	12	4	1	5
Jumlah			29	1	30

Selanjutnya hasil perhitungan menunjukkan koefisien reliabilitas skala perhatian orang tua sebesar 0,936 yang memiliki kriteria reliabilitas sempurna dan koefisien reliabilitas skala tanggung jawab belajar siswa sebesar 0,941 yang memiliki kriteria reliabilitas sempurna maka koefisien reliabilitas tersebut cukup untuk pengukuran yang

akan digunakan dalam penelitian ini. Nilai koefisien Reliabilitas ini dapat dilihat pada Tabel. 5 dan Tabel. 6.

Tabel 5. Statistik Reliabilitas Perhatian Orang Tua

Cronbach's Alpha	N of Items
,936	30

Tabel 6. Statistik Reliabilitas Tanggung Jawab Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
,941	30

HASIL DAN PEMBAHASAN

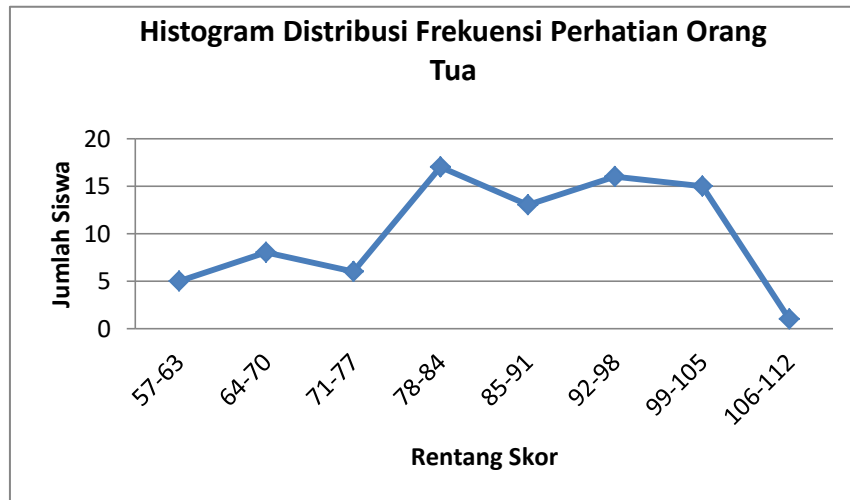
Deskripsi Data Penelitian

Data mengenai perhatian orang tua dan tanggung jawab belajar siswa SDN Tugu Selatan 02 Desa Tugu Selatan Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada Tabel 7.

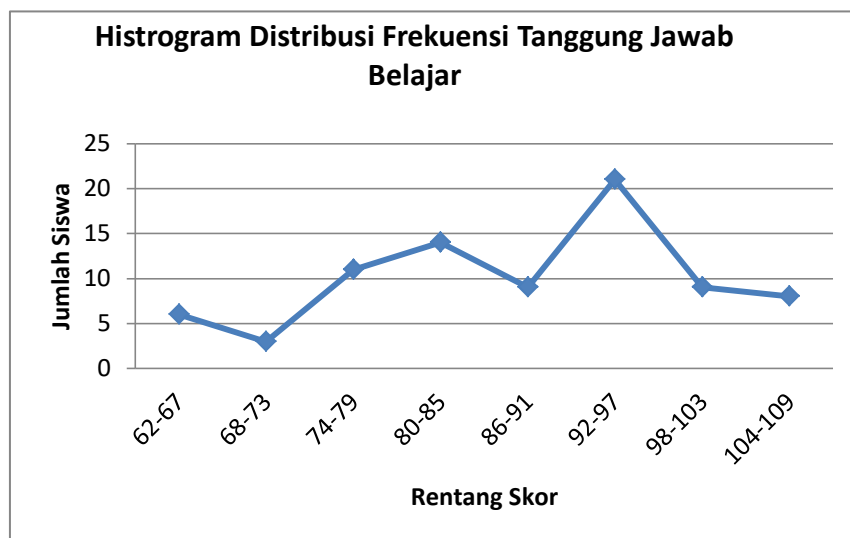
Tabel 7. Deskripsi Data Penelitian

Statistics		Perhatian Orang tua	Tanggung Jawab Belajar
N	Valid	81	81
	Missing	0	0
Mean		85.93	88.38
Median		87.00	91.00
Mode		80	97
Std. Deviation		12.807	11.869
Variance		164.019	140.864
Range		50	45
Minimum		57	62
Maximum		107	107
Sum		6960	7159

Berdasarkan hasil data ini diperoleh variabel perhatian orang tua dengan rentang skor (*range*) sebesar 50. Standar deviasi sebesar 12,807. Selanjutnya skor dari variabel Y yaitu tanggung jawab belajar siswa dengan 81 responden dengan rentang skor (*range*) 45, *range* dapat diperoleh dari skor maksimum-skor minimum. Standar deviasi 11,869 menggambarkan sebaran data untuk melihat seberapa dekat dengan nilai *mean*. Jika digambarkan ke dalam histogram kedua variabel yaitu variabel pembelajaran daring dan kemandirian belajar dapat digambarkan seperti Gambar. 1 dan Gambar. 2.



Gambar 1. Histogram Deskriptif Variabel X



Gambar 2. Histogram Deskriptif Variabel Y

Perhatian Orang Tua

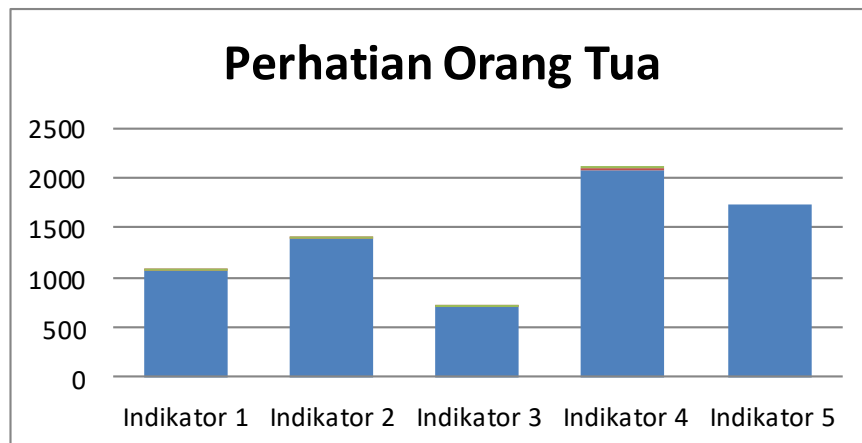
Data tentang perhatian orang tua dalam penelitian ini diperoleh dengan skala yang dijawab oleh siswa kelas V A dan B SDN Tugu Selatan 02 sebanyak 81 siswa. Berdasarkan Tabel. 6 maka dapat diketahui rata-rata skor sebesar 85,93 nilai tengah sebesar 87 atau nilai yang paling sering muncul sebesar 80 standar deviasi sebesar 12,807 skor minimum adalah 57 dan skor maksimum adalah 107. Untuk skor setiap indikator dari bimbingan orang tua dapat dilihat pada Tabel. 7 dan Gambar. 3. Membaca hasil Tabel. 8 dan Gambar. 3 dapat diketahui untuk indikator dari perhatian orang tua yang mempunyai skor tertinggi adalah indikator pengawasan terhadap belajar anak

dengan skor 2072 atau 30% dan skor terendah adalah indikator memberikan motivasi dan penghargaan dengan skor 723 atau 11%.

Tabel 8. Skor Indikator Perhatian Orang Tua

No.	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1.	Pemberian bimbingan belajar	1083	15%
2.	Memberikan nasihat	1343	19%
3.	Memberikan motivasi dan penghargaan	732	11%
4.	Pengawasan terhadap belajar anak	2072	30%
5.	Memenuhi kebutuhan belajar anak	1726	25%
	Total	6960	100%

Untuk lebih jelasnya, maka data sebagaimana dalam Tabel. 8 dapat diubah ke dalam bentuk grafik batang seperti di bawah ini



Gambar 3. Grafik Skor Indikator Perhatian Orang Tua

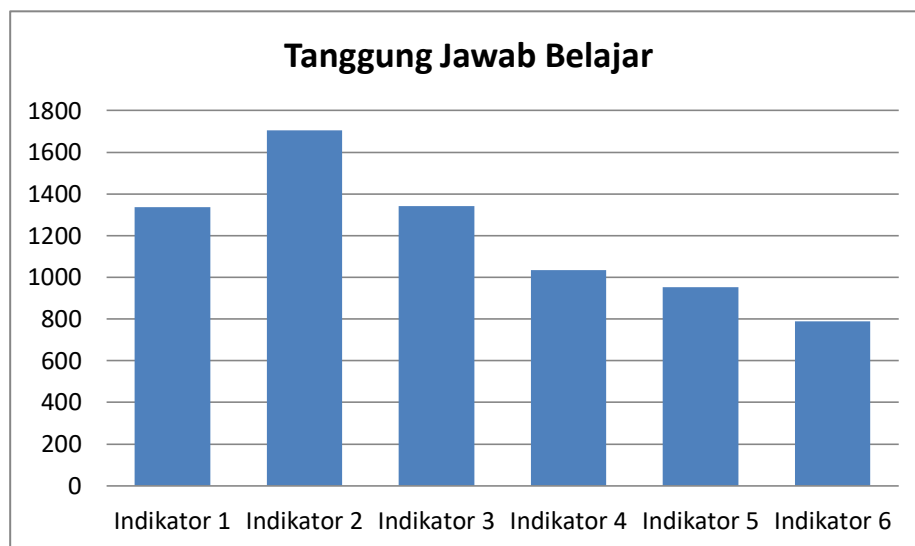
Tanggung Jawab Belajar

Data tentang tanggung jawab belajar dalam penelitian ini diperoleh dengan skala yang dijawab oleh siswa kelas VA dan VB SDN Tugu Selatan 02 sebanyak 81 siswa. Berdasarkan Tabel. 6 maka dapat diketahui rata-rata skor sebesar 88,38 nilai tengah sebesar 91 atau nilai yang paling sering muncul sebesar 97 standar deviasi sebesar 11,869 skor minimum adalah 62 dan skor maksimum adalah 107. Untuk skor setiap indikator dari bimbingan orang tua dapat dilihat pada Tabel. 9 dan Gambar. 4. Dapat diketahui untuk indikator dari tanggung jawab belajar yang mempunyai skor tertinggi adalah indikator berusaha melakukan yang terbaik dengan skor 1704 atau 24% dan skor terendah adalah indikator berani menanggung resiko dengan skor 789 atau 11 %.

Tabel 9: Skor Indikator Tanggung Jawab Belajar

No.	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1.	Bersungguh-sungguh dalam segala hal	1337	19%
2.	Berusaha melakukan yang terbaik	1704	24%
3.	Rela berkorban	1342	19%
4.	Disiplin dan taat aturan ketika belajar	1035	14%
5.	Dapat dipercaya dan jujur dalam bertindak	952	13%
6.	Berani menanggung resiko	789	11%
	Total	6960	7159

Untuk lebih jelasnya, maka data Tabel. 9 dapat diubah ke dalam bentuk grafik batang seperti di bawah ini

**Gambar 4.** Grafik Skor Indikator Tanggung Jawab Belajar

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan adanya hubungan antara perhatian orang tua dengan tanggung jawab belajar siswa pada masa pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia semenjak bulan Maret 2020 dan pemerintah mewajibkan seluruh siswa untuk belajar dari rumah guna memutus penyebaran virus COVID-19. Keadaan ini berimplikasi pada pentingnya penguatan peran orang tua dalam menunjang proses belajar anak di rumah dengan memberikan perhatian dan bimbingan. Perhatian yang dimaksud adalah pemberian perhatian tambahan bagi anak mengenai proses belajarnya

di rumah. Oleh karena itu, peran orang tua dalam konteks ini dapat disebut sebagai bentuk tindak lanjut dari pedoman pelaksanaan belajar dari rumah. Di dalamnya memuat teknis pendampingan belajar bagi anak mulai tahap pra pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan setelah pembelajaran. Pada tahap pra pembelajaran, pemberian perhatian orang tua mempunyai keterkaitan dengan upaya memastikan anak untuk mengikuti pembelajaran daring. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, maka bentuk perhatian orang tua akan tampak dalam memberikan dorongan agar anaknya aktif mengikuti pembelajaran dan membantu mereka mengoperasikan perangkat teknis yang digunakan. Terakhir, bentuk perhatian orang tua pada tahap pasca pembelajaran adalah memastikan anak untuk mengisi lembar aktivitas yang berfungsi sebagai instrumen pemantauan belajar harian (Kemendikbud, 2020). Oleh karena itu, temuan penelitian ini juga sejalan dengan keberadaan pedoman pembelajaran dari rumah yang di dalamnya memuat keterlibatan peran orang tua.

Pentingnya peranan orang tua dalam pendidikan dan perkembangan anak merupakan salah satu faktor yang menunjang tanggung jawab belajar anak (Rahayu & Aini, 2019). Membimbing anak adalah peran orang tua. Hal itu merupakan upaya dalam memberi pelajaran kepada anak dalam aspek fisik, intelektual maupun sosial secara berkesinambungan salah satunya adalah membimbing anak agar mempunyai rasa tanggung jawab belajar, terutama pada saat pandemi COVID-19. Pemberian bimbingan dalam belajar merupakan indikator dalam penelitian ini yang memiliki nilai sumbangan sebesar 15% terhadap tanggung jawab belajar siswa. Dalam hal ini yang dimaksud dengan membimbing anak adalah orang tua harus menemani dan mendampingi anak dalam proses pembelajaran, memperhatikan tugas-tugas yang diberikan selama sekolah *online* (Aziza & Yunus, 2020). Bimbingan orang tua sangat mendukung proses belajar anak sehingga anak dapat bertanggung jawab dalam belajar dan prestasi belajar anak dapat meningkat dengan bimbingan orang tua (Umar, 2015). Dengan rasa tanggung jawab itu, maka hasil belajar anak di sekolah juga akan mengalami peningkatan. Di sinilah pentingnya penguatan tanggung jawab belajar siswa karena pada kenyataannya terdapat beberapa siswa yang memiliki tanggung jawab rendah. Padahal sikap tanggung jawab sangat berkaitan dengan sikap belajar lainnya seperti kemandirian belajar (Atthohiri & Saidah, 2022).

Memberikan nasihat juga merupakan aspek penting dalam penelitian ini yakni dengan memberikan sumbangan terhadap tanggung jawab belajar sebesar 19%.

Memberikan nasihat merupakan bentuk perhatian orang tua. Misalnya dengan memberikan nasihat agar anak rajin belajar dan tidak malas mengerjakan tugas sekolah. Oleh karena itu, orang tua dapat membantu untuk mengatur dan membimbing anak dalam membagi waktu sehingga anak akan lebih mampu bertanggung jawab dalam proses pembelajarannya. Hal ini juga dikemukakan oleh Adnan bahwa kesuksesan atau masa depan anak adalah tergantung orang tua mendidik dan membimbing anak dengan baik, hal tersebut juga dapat berpengaruh terhadap tanggung jawab belajar siswa karena dengan siswa bertanggung jawab dalam belajar akan melatih kedisiplinan (Adnan, 2018).

Memberikan motivasi dan penghargaan (*reward*) merupakan bentuk perhatian orang tua yang pada penelitian ini memberikan sumbangan sebesar 11%. Bentuk pemberian motivasi dan penghargaan yang sederhana adalah dengan memberikan anak pujian ketika mereka telah menyelesaikan tugas dengan baik atau ketika mereka mendapatkan nilai bagus. Pemberian penghargaan itu akan berdampak positif pada anak karena mereka merasa dihargai atas apa yang telah dikerjakan dan terdorong untuk meningkatkannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Ratnawati dan Asniawati bahwa pemberian motivasi kepada anak berarti menggerakkan anak didik meningkatkan semangat belajar. Pemberian motivasi dalam proses belajar juga merupakan langkah untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan semangat belajar (Ratnawati & Asniawati, 2020). Dampak positif yang muncul juga merupakan bentuk dari penerapan konsep *reward* yakni kepuasan atau kesenangan yang berasal dari luar diri dan merupakan harapan akan pengulangan perilaku dari kepuasan yang telah diperoleh (Darimi & Ismail, 2019). Meski demikian pemberian *reward* juga tidak boleh berlebihan karena memungkinkan tumbuhnya cara pandang yang mengarah pada materialisme. Ini berarti pemberian *reward* bisa sangat beragam sesuai dengan capaian atau prestasi yang diperoleh (Rosyid & Wahyuni, 2021).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengawasan terhadap belajar anak juga merupakan indikator yang sangat mempengaruhi yakni sebesar 30%. Pengawasan terhadap kegiatan belajar anak dapat dilakukan dengan membimbing anak dalam proses pembelajaran yang di mana pada masa pandemi anak mengalami banyak kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan, maka pengawasan orang tua sangat dibutuhkan oleh anak agar dapat menyelesaikan masalah-masalah pelajaran yang dihadapinya. Berkaitan dengan hal tersebut sesuai dengan pendapat Ahsani bahwa

orang tua harus dapat membimbing anaknya dalam menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran yang muncul ketika belajar di rumah salah satunya materi yang kurang dipahami oleh siswa. Sehingga anak dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan penuh rasa tanggung jawab (Ahsani, 2020).

Memenuhi kebutuhan belajar anak juga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab belajar karena temuan dalam penelitian ini menyumbang sebesar 25%. Orang tua yang memenuhi kebutuhan belajar anak seperti penyediaan fasilitas dan penunjang proses belajar anak baik berupa laptop, buku, dan sejenisnya untuk mendorong semangat dan kesadaran belajar anak. Dengan pemenuhan berbagai fasilitas pembelajaran, maka anak akan mempunyai kesadaran untuk semakin bertanggung jawab dalam belajar. Perhatian orang tua selama belajar di rumah sangat dibutuhkan oleh anak untuk menjaga dan merawat sikap tanggung jawab anak walaupun belajar di rumah. Anak sangat membutuhkan pemberian perhatian dan pemenuhan fasilitas belajar oleh orang tua karena dengan cara itu mereka akan tetap bertanggung jawab meskipun proses belajar berlangsung di rumah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa orang tua memainkan peran penting dalam mengoptimalkan kegiatan belajar anak di rumah. Bentuknya adalah dengan memberikan perhatian lebih pada anak agar mereka menjadi lebih bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan belajar dari rumah sebagaimana temuan penelitian ini bahwa perhatian orang tua mempunyai hubungan dengan rasa atau karakter tanggung jawab belajar. Oleh karena itu, perhatian orang tua mempunyai kontribusi besar untuk menumbuhkembangkan rasa tanggung jawab belajar anak. Dalam konteks yang lebih umum, maka kajian ini merupakan pengingat tentang betapa pentingnya peran orang tua untuk memaksimalkan proses belajar anak. Dengan demikian, pandemi COVID-19 juga membawa hikmah tentang penting pendidikan dalam keluarga karena subjek pendidikan tidak hanya guru dan murid, melainkan juga memerlukan partisipasi aktif orang tua.

REFERENSI

Adnan, M. (2018). Pola asuh orang tua dalam pembentukan akhlak anak dalam pendidikan islam. *Jurnal Studi Keislaman*, 4.

- Ahsani, E. L. F. (2020b). Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 3(1), 37–46. https://doi.org/10.52484/al_athfal.v3i1.180
- Atthohiri, M. M., & Saidah, I. (2022). Hubungan Tanggung Jawab Belajar dengan Kemandirian Siswa di MTs Al-Mukhlisin Galis Pamekasan. *DA'WA: Jurnal Bimbingan Penyuluhan & Konseling Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.36420/dawa.v1i2.84>
- Aziza, F. N., & Yunus. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Masa Study From Home Selama Pandemi Covid 19. *20 September 2020*, 1.
- Bariyyah, K., Hastini, R. P., & Wulan Sari, E. K. (2018). Konseling Realita untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa. *Konselor*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.24036/02018718767-0-00>
- Bhamani, S., Makhdoom, A. R. Z., Bharuchi, V., Ali, N., Kaleem, S., & Ahmed Dawood. (2020). Home learning in Times of COVID : Experiences of Parents. *Journal of Education and Education Development*, 7.
- Darimi, I., & Ismail, B. (2019). Education “Jaman Now”: Reward and Punishment Review. *JPP (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 25(2), 47–50. <https://doi.org/10.17977/um047v25i12018p047>
- Harahap, H. S., Hrp, N. A., Nasution, I. B., Harahap, A., Harahap, A., & Harahap, A. (2021). Hubungan Motivasi Berprestasi, Minat dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1133–1143. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.463>
- Hilir, A. (2021). *Pengembangan Teknologi Pendidikan Peranan Pendidik dalam menggunakan Media Pembelajaran* (H. K. Putra, Ed.; Pertama). Lakeisha.
- Kemendikbud. (2020). Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). *Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020*, 15, 1–20.
- Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 122. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24435>
- Muhammad, S. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat dan Tanggung Jawab Belajar Siswa Madrasah Aliyah Al-Khairaat Kecamatan Madopolo Halmahera Selatan. *IQRA: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 1(1), 59–74. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6046495>
- Puspita, T., & Sesrita, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Animasi Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa. *IPA EDU: Jurnal Pendidikan IPA*, 1(1), 1–12.
- Rahayu, R. F., & Aini, D. N. (2019). *Kolerasi AntaraTanggung Jawab Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa SMPN 1 Muara Pahu*. 6.
- Rasmitadila, R., Rusmiati Aliyah, R., Rahmatullah, Samsudin, Syaodih, H., Nurtanto, M., & Tambunan, A. (2020). *The Perceptions of Primary School Teachers of*

Online Learning during the COVID-19 Pandemic Period: A Case Study in Indonesia. 7(2), 90–109.

- Ratnawati, & Asniawati, A. (2020). *Pemberian Motivasi Melalui Cerita Dan Games Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia SD Dan SMP.* 2(2).
- Rosyid, A., & Wahyuni, S. (2021). Metode Reward and Punishment sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 11(2), 137–157. <https://doi.org/10.33367/ji.v11i2.1728>
- Seftiani, S., Sesrita, A., & Suherman, I. (2020). Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sd Negeri. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(2), 125–138. <https://doi.org/10.30762/sittah.v1i2.2486>
- Umar, M. (2015). *Perang Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak.* 1(1).
- Utami, R. D. (2015). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas V SD Se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015.*
- Zurriyati, E., & Mudjiran, M. (2021). Kontribusi Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Keterlibatan Siswa Dalam Belajar (Student Engagement) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1555–1563. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.889>